
Buku Digital Tempat Sejarah Di Kota Semarang Dalam Pembelajaran Teks Cerita

Candro Herryka Putra¹, Nazla Maharani Umay²

¹ Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Semarang. Mangunharjo RT6/RW2 Tugu, Semarang, 50154. Indonesia.

² Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang. Jalan Lingga No.4-10, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232, Indonesia.

E-mail: candroputra@gmail.com¹, nazlamaharani@upgris.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang implementasi buku digital yang memuat tempat bersejarah di Kota Semarang dalam pembelajaran teks cerita sejarah. Kota Semarang memiliki beragam tempat bersejarah yang menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Dalam pembelajaran teks cerita sejarah, pemanfaatan buku digital menawarkan pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memperdalam pemahaman terhadap sejarah dan kekayaan budaya lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan melibatkan siswa kelas XII IPS SMA Negeri 8 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan buku digital tempat bersejarah membawa transformasi positif dalam pembelajaran teks cerita sejarah dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam bagi siswa. Dengan demikian, integrasi buku digital tempat bersejarah dalam pembelajaran teks cerita sejarah di Kota Semarang menjadi langkah penting dalam mendukung pemahaman, penghargaan, dan pelestarian warisan sejarah dan budaya lokal.

Kata Kunci: Buku Digital; Tempat Bersejarah; Kota Semarang; Pembelajaran; Teks Cerita Sejarah.

The Digital History Book Of Semarang City In Learning Text Narrative

Abstract

This study discusses the implementation of digital books containing historical sites in Semarang City in teaching historical narrative texts. Semarang City boasts a variety of historical sites that attract both local and international tourists. In teaching historical narrative texts, the utilization of digital books offers an innovative approach that can enhance students' learning interest and deepen their understanding of local history and cultural heritage. The method employed in this research is qualitative, involving students from class XII IPS at SMA Negeri 8 Semarang. The research findings indicate that the implementation of digital books on historical sites brings about a positive transformation in teaching historical narrative texts by providing a more interactive and immersive learning experience for students. Thus, the integration of digital books on historical sites in teaching historical narrative texts in Semarang City is a crucial step in supporting the understanding, appreciation, and preservation of local historical and cultural heritage.

Keywords: Digital Books; Historical Sites; Semarang City; Teaching; Historical Narrative Texts.

PENDAHULUAN

Berisi\Kota Semarang adalah Kota dengan segudang tempat bersejarah yang memikat dan menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun manca negara untuk mengunjunginya. Banyak tempat bersejarah yang menghiasi setiap sudut-sudut di Kota Semarang, seperti Lawang Sewu, Tugu Muda, Kota Lama, Klenteng Sam Poo Kong, dan masih banyak lagi tempat-tempat bersejarah yang berada di Kota Semarang sangat layak untuk dikunjungi. Tidak hanya layak untuk dikunjungi, namun tempat-tempat bersejarah di Kota Semarang juga sangat layak untuk dipelajari. Termasuk para generasi penerus bangsa sangat wajib untuk menjaga dan melestarikan sejarah yang berada di Kota Semarang. Dalam artikel ini, penulis ingin membahas mengenai manfaat serta implementasi buku digital yang memuat tempat bersejarah Kota Semarang dalam proses pembelajaran teks cerita sejarah. Menurut Dr. Josef Prijotomo tempat bersejarah adalah ruang fisik yang menyimpan jejak peristiwa penting dalam sejarah suatu masyarakat, sering kali menjadi simbol dan pusat penelitian untuk memahami identitas dan perkembangan suatu kawasan. Teks Cerita Sejarah menurut Widja adalah suatu studi yang telah dialami manusia di waktu lampau dan telah meninggalkan jejak di waktu sekarang, di mana tekanan perhatian diletakkan, terutama dalam aspek peristiwa itu sendiri. Dalam hal ini terutama pada sifat khusus dan segi-segi urutan perkembangannya yang disusun dalam cerita sejarah (I Gede Widja, 1989).

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tempat bersejarah memiliki peran penting dalam menyimpan jejak peristiwa penting dalam sejarah suatu masyarakat. Hal ini sering kali menjadi simbol dan pusat penelitian untuk memahami identitas dan perkembangan suatu kawasan. Sementara itu, teks cerita sejarah juga

memainkan peran yang penting dalam merekam dan menceritakan peristiwa-peristiwa bersejarah, dengan fokus pada aspek-aspek khusus dan urutan perkembangan yang membentuk cerita sejarah itu sendiri. Dengan demikian, kedua elemen ini saling melengkapi dalam pemahaman dan penghormatan terhadap warisan sejarah suatu masyarakat.

Seiring berkembangnya jaman, kini teknologi digital tidak hanya dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari atau hanya sebagai alat untuk memuaskan gaya hidup masyarakat modern saat ini. Namun sekarang teknologi digital juga sudah dimanfaatkan dalam dunia pendidikan dan merubah paradigma pembelajaran yang tradisional menjadi lebih menarik dan lebih relevan. Menurut Jonassen, teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan alat yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan kinerja guru dan siswa (Jonassen, 1996). Kota Semarang, dengan kekayaan kultural dan sejarahnya yang tak ternilai, menyuguhkan banyak potensi untuk eksplorasi inovatif dalam konteks pendidikan. Dalam perjalanan transformasi menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, keinginan untuk mengeksplorasi potensi buku digital tertuju pada pengangkatan sejarah lokal Semarang demi meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks cerita sejarah.

Topik penelitian yang peneliti lakukan ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Abigail Josephine Kusumatuty, Baedhowi, dan Tri Murwaningsih dari Universitas Sebelas Maret (2016) dengan judul "Penerapan E-Book dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Hasil dari penelitian tersebut adalah pemanfaatan e-book di lingkungan pendidikan memberikan manfaat positif dengan meningkatkan prestasi belajar dari tingkat anak-anak hingga siswa SMA. Selain meningkatkan hasil belajar, keuntungan lain dari e-book termasuk kemudahan akses

melalui perangkat seperti smartphone, ketersediaan online untuk pengunduhan fleksibel, penyematan nilai positif dalam kinerja guru, serta dorongan untuk perkembangan siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penjelasan penelitian kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah langkah penelitian yang menghasilkan produk suatu data deskriptif berupa tulisan ataupun ucapan, serta perilaku orang yang diamati (Bogdan & Biklen, 1992). Sedangkan penelitian kualitatif menurut Prof. Dr. Moleong adalah metode penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena, menekankan pada proses, konteks, dan makna data. Kesimpulan dari kedua pendapat di atas pengertian pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, serta perilaku yang diamati, sementara itu, metodologi kualitatif menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena dengan fokus pada proses, konteks, dan makna data yang dihasilkan. Dalam hal ini, penelitian kualitatif memfokuskan pada pengumpulan informasi yang dapat memberikan gambaran lebih mendalam serta menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Tujuan dari data deskriptif ini yaitu memberikan makna dan pemahaman yang lebih mendalam melalui observasi secara langsung dan analisis melalui interaksi komunikatif dengan partisipan. Partisipan penelitian ini terdiri dari siswa kelas XII IPS SMA Negeri 8 Semarang yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks cerita sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah menyelidiki pemanfaatan penggunaan buku digital dalam pembelajaran teks cerita sejarah serta memberikan pandangan

lebih mendalam terhadap potensi dan dampak positif yang akan timbul dari penggunaan buku digital dalam proses kegiatan belajar-mengajar di era digital sekarang ini. Tahapan dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, dalam proses pembelajaran teks cerita sejarah, siswa diberi penjelasan hanya mengandalkan gambaran pengalaman masing-masing siswa mengenai tempat-tempat bersejarah yang berada di Kota Semarang tanpa adanya penggunaan media yang interaktif dan informatif.

Keahlian dalam penguasaan teknologi saat ini menjadi hal yang harus dilakukan oleh semua pendidik pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang terjadi bukan hanya dalam ranah pengetahuannya saja, namun praktik pemanfaatannya juga. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai penggunaan buku digital dalam pembelajaran teks cerita sejarah. Cerita sejarah yang dipilih oleh peneliti adalah cerita sejarah beberapa tempat sejarah yang berada di Kota Semarang, karena penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Semarang yang berlokasi di daerah Kota Semarang juga. Tujuannya agar siswa SMA N 8 Semarang khususnya kelas XII dapat lebih mengenal dan menjelajahi beraneka ragam tempat bersejarah di Kota Semarang dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

Buku digital menurut Dr. Anifahrani adalah terbitan elektronik yang dapat diakses melalui komputer, tablet, atau ponsel cerdas, yang menggabungkan teks, gambar, multimedia, dan fitur interaktif dalam satu platform (Fahriani A, 2018). Manfaat buku digital adalah dapat meningkatkan minat belajar siswa karena penggunaannya yang interaktif dan menarik, memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran. (Wahyuni A, 2018). Secara keseluruhan buku digital merupakan sebuah terbitan elektronik yang berintegrasi

dengan teks, gambar, multimedia, dan fitur interaktif, serta dapat diakses melalui *gadget*. Buku digital dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa melalui pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, dan akhirnya dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan lebih aktif.

Studi kasus penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks cerita sejarah dengan menggunakan buku digital sebagai media buku cerita sejarah tersebut. Kaidah kebahasaan menurut Sudaryanto adalah aturan atau norma-norma dalam menggunakan bahasa yang berlaku dan diikuti oleh anggota komunitas bahasa (Sudaryanto, 1993). Pemahaman prinsip-prinsip kebahasaan sangat penting dalam proses belajar Bahasa Indonesia, lantaran kecakapan dalam menerapkan dan mengerti prinsip-prinsip kebahasaan secara benar mampu menambah kemampuan dalam membaca, menulis, berbicara, maupun mengapresiasi teks-teks kultural dan sastra yang rumit. Penggunaan prinsip-prinsip kebahasaan juga menyebabkan komunikasi dalam karya tulis menjadi jelas bagi pembaca atau pendengar. Memahami kondisi budaya, sosial, dan situasional spesifik sangat diperlukan untuk menyesuaikan penggunaan prinsip-prinsip kebahasaan dengan tepat.

Teks cerita sejarah adalah jenis teks yang berisi narasi atau penjelasan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu. Teks ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang sejarah suatu bangsa, peradaban, tokoh-tokoh penting, atau peristiwa signifikan yang mempengaruhi perkembangan suatu wilayah atau dunia secara umum. Teks Cerita Sejarah menurut Widja adalah suatu studi yang telah dialami manusia diwaktulampau dan telah meninggalkan jejak diwaktu sekarang, di mana tekanan perhatian diletakkan, terutama dalam pada aspek peristiwa sendiri. Dalam hal ini

terutama pada hal yang bersifat khusus dan segi-segi urutan perkembangannya yang disusun dalam cerita sejarah (I Gede Widja, 1989).

Dalam pelaksanaannya, dalam pembelajaran tersebut siswa diarahkan untuk menggunakan buku digital yang memuat informasi dan narasi mengenai tempat-tempat bersejarah di Kota Semarang sebagai bahan pembelajaran. Mereka kemudian ditugaskan untuk menganalisis kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita sejarah yang disajikan melalui buku digital tersebut. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang konten sejarah lokal, tetapi juga diberi kesempatan untuk memahami dan mengaplikasikan kaidah kebahasaan dalam konteks yang nyata dan relevan. Dengan demikian, pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual dalam analisis teks cerita sejarah.

Penerapan buku digital tempat bersejarah di Kota Semarang dalam konteks pembelajaran teks cerita menunjukkan adanya transformasi positif dalam metode pembelajaran teks cerita sejarah. Penekanan pada penggunaan teknologi digital tidak hanya memperkaya presentasi materi pembelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan menarik bagi siswa. Interaksi dengan konten digital memainkan peran penting dalam membawa sejarah lokal hidup di dalam kelas. Hal ini mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai sejarah dan kekayaan kultural daerah, serta memupuk kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan budaya.

Dengan demikian, integrasi buku digital tempat bersejarah dalam pembelajaran teks cerita di Kota Semarang menegaskan pentingnya pendekatan inovatif dalam memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan berkesan bagi siswa. Penggunaan teknologi digital bukan hanya

sekadar memperkaya pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk menjalin siswa dengan sejarah dan budaya lokal mereka dengan cara yang menarik dan memberdayakan. Langkah ini merupakan bagian dari usaha lebih luas dalam mendukung pemahaman, penghargaan, dan pelestarian warisan sejarah serta moral budaya yang teduh dan berharga.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil dari penelitian ini menekankan bahwa pentingnya pemanfaatan buku digital dalam pembelajaran. Dalam hal ini yang dimaksud adalah pembelajaran teks cerita sejarah. Tujuan pemanfaatan buku digital tersebut adalah memberikan wawasan yang mendalam tentang potensi dan dampak positif bagi siswa dalam era digitalisasi saat ini. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan buku digital dapat menjadi pendekatan inovatif dalam pembelajaran teks cerita sejarah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta refleksi.

Dalam era digitalisasi saat ini penguasaan teknologi yang harus dimiliki oleh pendidik khususnya menjadi hal yang sangat krusial, karena dengan hal tersebut siswa tidak hanya mendapat pengetahuan tentang konten materi yang diajarkan. Akan tetapi mendapat kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menganalisis serta pengalaman yang lebih bermakna dan nyata. Hasilnya penggunaan buku digital tempat bersejarah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 8 Semarang.

Penerapan buku digital tempat bersejarah di Kota Semarang membawa transformasi positif dalam metode pembelajaran teks cerita sejarah. Interaksi siswa dengan konten digital memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menarik. Hal ini tidak hanya memperkaya pembelajaran, tetapi juga meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai sejarah dan

kekayaan budaya daerah. Dengan demikian, integrasi buku digital tempat bersejarah dalam pembelajaran teks cerita sejarah di Kota Semarang menjadi langkah penting dalam mendukung pemahaman, penghargaan, dan pelestarian warisan sejarah dan budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Jonassen, D.H. (1996). *Computers in the classroom: Mindtools for critical thinking*. Columbus, OH: Merrill/Prentice-Hall.
- I Gede Widja. 1989. *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah Dalam Perspektif Pendidikan*. Semarang: Satya Wacana.
- Prijotomo, J. (2012). *Nilai Historis: Manusia, Sejarah, dan Alam Semesta*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fahriani, A. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, A. (2018). *Pendidikan di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Buku Kita
- Yudi, Irwan. 2019. "Perkembangan Era Digital yang sangat Pesat". *Artikel Kompasiana*. Diakses dalam <https://www.kompasiana.com/irwanyudi7423/5e00d829097f36145138b505/perkembangan-ana-era-digital-yang-sangat-pesat>.
- Bogdan, R. C., Biklen, S. K., 1992, *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn & Bacon.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.